

Threats and Opportunities of AI (Artificial Intelligence) in the World of Education

Vioni Saputri¹, Ilham Abdi Prawira², Nasyariah Siregar³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3}
*E-mail: anikindramustika2899@gmail.com

Abstract

Practical technological developments that have occurred in the last few decades have given rise to a technological innovation that is currently booming, namely the presence of Artificial Intelligence (AI). The performance and intelligence are made to almost resemble humans. The interactions carried out can take place without involving humans, due to the help of AI itself. AI intelligence in Indonesia has been widely used in various sectors, namely the education sector. This research aims to determine the threats and opportunities of AI in the world of education. Using phenomenological qualitative research methods. The results of this research are 1) The threat presented by AI itself creates dependency, thereby reducing thinking power, increasing levels of plagiarism, and the risk of errors in obtaining knowledge. 2) Opportunities presented by utilizing learning resources, fulfilling assignments help in terms of flexibility, and providing feedback. 3) The role of academics is to accompany students in the stages of writing and assignments, if they need to be given guidance to know that each piece of writing is not only guided by AI, but can be studied from other aspects, as well as optimizing the relationship between AI and the role of academics.

Keywords: Threats, Opportunities, AI (Artificial Intelligence)



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Perkembangan zaman merupakan sesuatu tidak dapat dikendalikan. Berkembangnya teknologi secara praktis terjadi dalam beberapa dekade terakhir memunculkan suatu inovasi teknologi yang sedang booming saat ini yakni hadirnya Artificial Intelligence (AI). Menurut (Pabubung, 2021) AI merupakan istilah yang digunakan untuk replikasi suatu proses kerja mesindengan menghubungkan informasi yang bersumber dari data-data yang dapat mewakili manusia baik pemikiran maupun kecerdasan. Kinerja dan kecerdasan tersebut dibuat nyaris menyerupai manusia. Interaksi yang dilakukan dapat berjalan tanpa melibatkan manusia, dikarenakan bantuan AI sendiri.

Kecerdasan AI di Indonesia telah banyak dimanfaatkan diberbagai sektor. Bagi sektor pendidikan penggunaan AI sudah tidak asing lagi. Menurut Holmes (dalam Susanto, 2023) Kecerdasan buatan atau biasa disebut Artificial Intelligence (AI) dalam pemanfaatannya di bidang pendidikan mengacu pada suatu sistem yang dirancang khusus untuk memberikan bantuan dan memperlancar proses pendidikan dan pembelajaran.

Munculnya dari pengalaman wabah covid yang mengharuskan penggunaan teknologi lebih diutamakan dalam menunjang proses pendidikan jarak jauh. Meskipun dalam posisi yang sulit dijangkau. Penggunaan aplikasi yang menunjang pembelajaran saat covid ini ternyata semakin berkembang pesat. Fitur yang dihadirkan semakin berkualitas dan memberikan bantuan. Salah satunya, ChatGPT fitur yang kerap digunakan terutama untuk mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya selama melanjutkan studi. Namun, baru-baru ini juga dihadirkan Meta AI dalam aplikasi

Whatsapp dan Instagram yang mempermudah untuk mencari informasi terkini tanpa membuka Google.

Fitur yang memberikan kemudahan tersebut ternyata menjadi boomerang tersendiri. Permasalahan tersebut dianggap sepele, namun berpengaruh terhadap angka literasi yang rendah. Dibuktikan dari penyampaian Prof. Bambang Sugiharto dalam akun Instagram Zahir Pedia menyatakan tingkat literasi rendah, terlihat dari kemampuan analitik dan sintetik pada suatu bacaan masih rendah, dan tingkat mahasiswa tingkat pertama jika dibandingkan setara dengan siswa SMP kelas 3 di negara maju.

Ternyata, potensi yang dihadirkan memuat ancaman dan peluang. Beberapa kasus pekerjaan manusia digantikan oleh AI. Disamping itu, terdapat kecemasan mengenai privasi dan keamanan data-data pribadi, hal ini disebabkan oleh AI dapat dengan mudah mendapatkan data, menganalisis, dan menginterpretasi data-data tersebut serta dalam jumlah yang besar memungkinkan tidak diperkirakan. Untuk mengantisipasi penyalahgunaan dan privasi yang tidak diinginkan, maka dibutuhkan perlindungan dan kebijakan privasi (Masrichah, 2023).

Hadirnya AI memunculkan pertanyaan, sehingga penulis membahas mengenai ancaman dan peluang AI. Pembahasan ini diharapkan membuka wawasan bahwa pentingnya dalam memilah dalam penggunaan AI sendiri. Sejatinya, kemampuan manusia seutuhnya tidak dapat digantikan secara menyeluruh oleh program.

Metode

Metode yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Suatu kejadian menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian. Dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan didasarkan pengamatan objektif partisipatif pada fenomena yang terjadi di perguruan tinggi. Pendekatan ini tidak mengungkapkan kesamaan yang terjadi pada makna sehingga menjadi esensi dari suatu konsep. Rancangan ini berusaha mengungkapkan dan memahami fenomena atau kasus yang berhubungan dengan esensi pengalaman hidup yang telah dialami dalam suatu fenomena.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh kecerdasan buatan (AI) terhadap mahasiswa telah menciptakan perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan. Penggunaan teknologi ini telah membentuk pengalaman belajar yang lebih personal, efisien, dan terfokus. AI sendiri memiliki banyak kontribusi, khususnya dalam dunia pendidikan. Tentunya perlu dilakukan penelitian ini mengkaji seputar AI melalui penyajian data, mengenai ancaman dan peluang terhadap AI (Artificial Intelligence) dalam dunia pendidikan.

a. Ancaman AI dalam Dunia Pendidikan

Kelebihan yang diberikan Artificial Intelligence (AI) sendiri, ternyata memunculkan ancaman jika berkembang pesat. Adapun ancaman yang muncul adalah:

1) Ketergantungan terhadap Artificial Intelligence (AI)

Kebiasaan dalam mengandalkan AI dalam mempermudah pekerjaan membuat tingkat kemalasan semakin tinggi. Kasus yang sering terlihat pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa mencari cara mudah dengan melakukan parafrasa proposal skripsi melibatkan AI. Mahasiswa menjadi kurang berinisiatif dalam berpikir, sehingga menurunnya tingkat literasi, karena menemukan cara mudah dan singkat tanpa harus membaca buku ataupun jurnal lain secara menyeluruh.

Terjadinya pergeseran kecerdasan manusia pada AI memberikan pengaruh terhadap peralihan nilai sosial, perilaku, susunan organisasi, lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan dan sebagainya (Syahrah, R. et.al., 2020). Contohnya seperti penggunaan zoom meeting sebagai bentuk pergeseran pembelajaran yang seharusnya tatap muka namun dapat dilakukan dalam bentuk daring.

Kelemahannya mahasiswa di jenjang Perguruan Tinggi tidak antusias dalam mengikuti kelas karena terbatas interaksi yang dilakukan. Terlebih juga jika kondisi jaringan yang tidak mendukung.

2) Plagiarisme Meningkat

Terbukanya akses dalam meningkatkan ilmu pengetahuan melalui teknologi, membuat menurunnya daya kritis peserta didik. Banyaknya yang menggunakan ChatGPT untuk sarana pendidikan dengan pembahasan yang sama menimbulkan risiko plagiarisme meningkat. Hal ini memunculkan penurunan kualitas dalam berpikir dan berkeinginan secara instan melalui AI. Sehingga, perlu dikontrol dalam penggunaan AI dengan membatasi penggunaan secara berlebihan dan tidak bergantung atas kehadiran AI tersebut.

3) Risiko Kesalahan Memperoleh Pengetahuan

Kemanfaatan yang diberikan sendiri berpotensi menghasilkan kesalahan. Hal ini dapat terjadi dari keputusan yang dihasilkan sistem AI tidak akurat atau relevan. Dikarenakan data yang digunakan tidak mewakili dengan baik, tidak lengkap, atau berasal dari sumber yang memiliki bias. Tentunya, faktor ini dipengaruhi salah satunya oleh bagaimana algoritma AI tersebut dilatih dengan data atau oleh preferensi manusia yang merancanginya (Munawar et al., 2023).

Kesalahan yang seringkali ditemukan ejaan dan tata bahasa yang tidak sesuai. Dari sini perlu pendampingan dilakukan dan koreksi lebih lanjut terkait penulisan yang disajikan. Menurut (Pakpahan, 2017) perlu secara kritis memahami informasi saat melakukan literasi informasi, serta melakukan verifikasi kebenaran informasi, karena memungkinkan informasi yang didapat akan tidak tepat.

b. Peluang AI dalam Dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menghadirkan fitur-fitur terkini dengan memudahkan pekerjaan, khususnya bidang pendidikan. Orientasi dalam sumber belajar memanfaatkan alat bantu yakni AI untuk mendapatkan informasi seluasnya. Menurut (Eka, 2023) kemudahan dari kecerdasan buatan akan memberikan dampak positif, apabila kecerdasan buatan tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Kemudahan kecerdasan buatan yang menjadi bukti perkembangan teknologi menjadikan pergeseran pemanfaatan kecerdasan manusia berdampak positif dan sesuai fungsi menuju perubahan yang maju.

1) Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan AI sendiri memudahkan sumber belajar dan mencari referensi yang tepat digunakan. Misalnya, untuk mencari referensi atau rujukan yang diinginkan tidak perlu mengunjungi toko buku dan perpustakaan, cukup mencari kata kunci dan AI akan memberikan jawabannya. Di sini fleksibilitas memudahkan dalam sumber belajar dalam pemanfaatan waktu, walaupun sebenarnya dengan mengunjungi toko buku dan perpustakaan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baru.

2) Pemenuhan Tugas

Kecerdasan buatan atau biasa disebut Artificial Intelligence (AI) ini disamakan seperti mesin yang cerdas karena dengan kumpulan sistem yang bekerja dapat memudahkan kinerja manusia. Kecerdasan buatan juga dikenal sebagai kemampuan sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, untuk belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut guna mencapai tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel (Arip Nurahman & Pandu Pribadi, 2022).

Peluang sendiri juga memudahkan dalam proses pencarian sumber dalam pengolahan data. Dalam penelitian digunakan lembar instrumen sebagai aspek yang mendukung penelitian berlangsung. Instrumen sendiri didasari atas pokok penelitian yang dikaji melalui indikator yang diteliti. Dalam kegiatan ini, peneliti dimudahkan melalui ChatGPT dalam memberikan serangkaian lembar pertanyaan dan pernyataan mewakili instrumen yang akan digunakan dalam memenuhi aspek penelitian.

3) Pemberian Umpan Balik

Umpan balik dalam proses pembelajaran didapatkan secara cepat menggunakan sistem otomatis dengan melakukan analisis pada hasil kinerja mahasiswa dengan real time. Munculnya peningkatan terhadap kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif. Umpan balik sebagai elemen penting untuk mengetahui letak kesalahan, sehingga mudah dalam memperbaikinya. Sehingga membantu agar cepat berkembang.

Simpulan

Kajian mengenai AI ini menghadirkan simpulan dengan memaparkan bahwa: 1) Ancaman yang dihadirkan dari AI sendiri memberikan ketergantungan sehingga menurunkan daya pikir dan tingkat plagiasi yang semakin meningkat, dan 2) Peluang yang dihadirkan dengan memanfaatkan sumber belajar dan pemenuhan tugas membantu dalam segi fleksibilitas.

Daftar Rujukan

- Arip Nurahman, & Pandu Pribadi. (2022). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan pada Media Pembelajaran Berbantuan Google Assistant. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 24– 32. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.17>
- Eka,P. A., Nur, A. A., & Ayuni, M., P. (2023) Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia dengan Kecerdasan Buatan bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Sindoro: CENDIKIA PENDIDIKAN*. 1 (10) 110-112.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. 3(3) 83-101.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N.I., Hernawati.,& Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 10(1), 54-60.
- Pahubung, M. R. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*. 4(2) 152-159.
- Pakpahan, R. (2017). Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial Dan Cara Menanggulangi Hoax.Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi.
- Susanto, E. (2023). Analisis Mplementasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran. 1(1), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/1054>
- Syahrah. R, I. S., Mustadjar, M., & Agustang, A. (2020). Pergeseran Pola Interaksi Sosial (Studi Pada Masyarakat Banggae Kabupaten Majene). *Phinisi Integration Review*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14393>